



**PENGARUH HUTANG LANCAR TERHADAP
LABA USAHA PADA PT. ARWANA
CITRAMULIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM: 15 402 00019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH HUTANG LANCAR TERHADAP
LABA USAHA PADA PT.ARWANA
CITRAMULIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM: 15 402 00019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH HUTANG LANCAR TERHADAP
LABA USAHA PADA PT.ARWANA
CITRAMULIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM: 15 402 00019**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AULIA DHEA BASTARA NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 Mei 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AULIA DHEA BASTARA NASUTION** yang berjudul "**Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM : 15 402 00019
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha Pada PT.Arwana Citramulia Tbk". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Mei 2020

Yang menandatangani,


AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM. 15 402 00019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM : 15 402 00019
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah Ak-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512201403 2 002

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703201801 2 001

Nurul Yzzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Juni 2020
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,08
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG LANCAR TERHADAP LABA
USAHA PADA PT. ARWANA CITRAMULIA TBK**

**NAMA : AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM : 15 402 00019**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Juli 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Aulia Dhea Bastara Nasution
Nim :15 402 00019
Judul Skripsi :Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

Pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum. Peningkatan Hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Naiknya hutang akan menaikkan laba dan sebaliknya jika hutang turun maka laba akan menurun.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha pada perusahaan PT.Arwana Citramulia Tbk. Pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan laporan keuangan, teori hutang lancar, teori laba rugi.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2019 yang terdaftar di BEI yaitu selama 9 tahun terakhir per triwulan. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 32 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Hutang Lancar terhadap Laba Usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

Kata Kunci: Hutang Lancar, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ **Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha Pada PT. Arwana Citramulia Tbk**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Basrah Nasution, ST dan Ibunda Hera Putria Sari Piliang beserta ketujuh saudara peneliti yakni Putri Maya Sari Nasution, ST, Doli Bastian Ali Saputra Nasution, S.H.I, Muhammad Reza Nasution, ST, Sri Wardani Nasution, S.Pd, Adinda Maharani Nasution, Novilar Hayatul Rafki Nasution, dan Annisa Nazhifa Nasution yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah

memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar family grup (Annisa Putri, Indah Pratiwi, Hotlina Sari, Meli Aprianti, Tanti Elmiah) yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat Khoirul Fadli Nasution dan Widiyah Simamora yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Teruntuk grupku SMOS (Mahmud Pasaribu, Ayu Andila, Fery Antony Purwadi, Khadijah Nasution, Yulia Andani Pulungan, dan Efrida Hannum) dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 20 Mei 2020

Peneliti

AULIA DHEA BASTARA NASUTION
NIM. 15 402 00019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	6
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Hutang Lancar	11
2. Laporan Laba Rugi	20
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
a. Populasi.....	30
b. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Penelitian Kepustakaan.....	31
2. Studi Dokumentasi	31
F. Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan	34
a. Sejarah Umum Perusahaan	34
b. Visi Misi Perusahaan	41
B. Deskriptif Data Penelitian	41
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	52
3. Analisis Regresi Sederhana.....	54
4. Uji Koefisien Determinasi.....	55
5. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	65
 BAB V PENUTUP	 66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN	
Tabel I.1	Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk.....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1	Deskripsi Data Penelitian.....	42
Tabel IV.1	Perolehan Data Hutang Lancar.....	43
Tabel IV.2	Perolehan Data Laba Usaha.....	45
Tabel IV.3	Data Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Triwulan I.....	46
Tabel IV.4	Data Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Triwulan II.....	48
Tabel IV.5	Data Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Triwulan III.....	49
Tabel IV.6	Data Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Triwulan IV.....	51
Tabel IV.7	Hasil Analisis Deskriptif.....	51
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	54
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konsep	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan dititik beratkan bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif.

Terdapat dua sumber utama pendanaan eksternal, yaitu investor ekuitas dan kreditor. Keputusan tentang komposisi sumber pendanaan tergantung pada kondisi pasar keuangan. Investor menyediakan dana bagi perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian atas investor mereka, setelah mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan dan juga resiko. Pendanaan ekuitas dapat berupa uang tunai atau aktiva atau jasa yang diterima perusahaan selalu penerbit saham. Sedangkan pendanaan hutang sering terjadi melalui pinjaman atau penerbitan obligasi.¹ Sehubungan dengan hutang, dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar ratio hutang lancar atas total aktiva.

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2012), hlm.2.

Adapun pengaruhnya semakin besar ratio hutang lancar ini adalah meningkatkan laba.

Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.² Hutang lancar adalah hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Kewajiban yang jatuh tempo selain dari periode waktu tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar (*non-current liabilities*) atau kewajiban jangka panjang (*long Term liabilities*). Hutang jangka pendek bisa didapatkan dari perusahaan pasar uang. Sedangkan hutang jangka panjang bisa didapatkan dari modal saham atau pihak intern perusahaan melalui laba ditahan.

Hutang jangka pendek merupakan pendukung kegiatan operasi, terutama hutang dagang atau hutang dari pemasok. Jumlah harta lancar perusahaan ditentukan oleh jumlah hutang jangka pendek, makin tinggi hutang jangka pendek makin tinggi jumlah harta lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang jangka pendek besar mempunyai dua pengertian, yaitu: dapat dipercayai oleh pihak ketiga memperoleh sumber pembiayaan, tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo karena kesulitan uang tunai. Mengelola hutang jangka pendek merupakan salah satu pekerjaan manajemen keuangan yang relatif sulit. Sebab, jika

²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm.272.

hutang ini jumlahnya melebihi jumlah harta lancar, perusahaan dinyatakan tidak³ likuid atau tidak mampu membayar kewajiban - kewajiban yang jatuh tempo. Perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar artinya pemasok tidak bersedia melayani kebutuhan bahan baku dan bahan-bahan lainnya, dan bank tidak bersedia memberi kredit. Kehilangan kepercayaan dari pihak dalam artinya butuh karyawan yang menerima upah dan gaji tepat waktu, akibatnya bisa terjadi pemogokan.

Perusahaan harus berusaha agar tidak terjadi hutang biaya khususnya upah dan gaji, bunga, pajak, dan hutang jangka panjang jatuh tempo dalam jumlah yang besar untuk menunjukkan bahwa perusahaan itu *likuid*. Untuk mewujudkannya, perusahaan harus mempunyai anggaran kas yang baik. *Likuiditas* atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo merupakan syarat utama kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang tidak *likuid* cenderung akan bangkrut. Penyebab perusahaan tidak likuid adalah tidak mampu memperoleh laba bersih dan tidak mampu mengelola keuangan.⁴

³ Walter T.Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2002),hlm.466.

⁴ Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan : Edisi Revisi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004), hlm.99.

Berikut merupakan tabel perubahan hutang lancar dan laba usaha PT. Arwana Citramulia Tbk.

Tabel I.1
Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
(Rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Laba Usaha
2012	277.678.054.056	224.434.097.735
2013	311.780.561.616	321.296.916.741
2014	315.672.702.842	352.131.191.348
2015	498.857.920.866	102.382.257.094
2016	476.631.150.852	142.952.442.753
2017	455.152.838.360	186.735.420.715
2018	476.647.908.156	222.221.896.628
2019	562.004.316.020	289.470.424.626

Sumber : www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Hutang Lancar PT.Arwana Citramulia Tbk tahun 2012 sampai 2014 hutang mengalami kenaikan 54,31%, sedangkan pada Tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 20%. Pada Tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan 15.32% . Pada Tahun 2018 sampai 2019 terus mengalami kenaikan hingga 55%.

Laba Usaha PT.Arwana Citramulia Tbk Tahun 2012 sampai 2014 mengalami kenaikan 43.21%. Pada Tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan sebesar 15%. Pada Tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan 34.20%. Pada Tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan 40,22%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya kenaikan Hutang Lancar pada tahun 2012-2019 pada PT.Arwana Citramulia Tbk.
2. Laba Usaha mengalami penurunan terbesar pada tahun 2015 dan tahun 2016 pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan memperoleh pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti. Sehingga peneliti membatasi penelitian ini yang hanya difokuskan pada dua variabel independen dan dependen di perusahaan yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel apa saja yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Hutang Lancar (X)	Hutang Lancar (Current Liabilities) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun.	Hutang Usaha, Hutang Dagang, Hutang Wesel, Hutang Bank, Hutang Pajak, Hutang Bunga, Hutang Gaji, Pendapatan di bayar dimuka.	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba Usaha yaitu, selisih antara laba bruto beban usaha disebut laba usaha.	Pendapatan, Biaya penjualan, Biaya umum, Administrasi.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di bahas yaitu “Apakah terdapat pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk periode 2012-2019?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2019.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-peride selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa akan datang, penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait dengan pengaruh Hutang Lancar terhadap Laba Usaha PT.Arwana Citramulia Tbk.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahaan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan

kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang membahas Pengertian Hutang Lancar, Pengaruh dari Peningkatan Hutang Lancar, Pengaruh dari Penurunan Hutang Lancar, Konsep dasar Hutang dalam Islam, Laporan Laba Rugi, Arti Laba secara Bahasa, Laba dalam Islam. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir

berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data.

BAB VI Hasil Penelitian yang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hutang Lancar

a. Pengertian Hutang Lancar

Sejumlah kewajiban lancar dicatat secara otomatis sebagai hasil dari transaksi dengan pihak luar, seperti pemberi pinjaman atau pemasok, kewajiban lainnya dicatat dengan menggunakan jurnal penyesuaian untuk mengetahui timbulnya kewajiban yang sejalan dengan berlalunya waktu, yaitu seperti bunga atau upah.⁵

Kewajiban dalam bahasa lain disebut dengan hutang. Perusahaan sering menggunakan sumber dana berupa kewajiban ini untuk membiayai operasional dan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kewajiban diambil oleh perusahaan ketika modal sendiri dirasa tidak mencukupi. Kewajiban sering dikategorikan dalam jangka waktunya yakni kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek biasanya pelunasannya kurang dari satu tahun periode akuntansi, sedangkan kewajiban jangka panjang biasanya lebih dari satu tahun periode akuntansi.

⁵Charles T. Horngren, dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan/Edisi Keenam/ Jilid 2*, (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama,1999),hlm. 4.

Kewajiban jangka pendek sering disebut dengan kewajiban lancar.⁶ Suradi mengatakan bahwa “ kewajiban adalah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan kepada kreditur dengan uang/jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang”.⁷

Harmono mengatakan bahwa:

“Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi”.⁸

Utang lancar (*current liabilities*) adalah hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Kewajiban yang jatuh tempo selain dari periode waktu tersebut diklasifikasikan sebagai kewajiban yang tidak lancar (*non-current liabilities*) atau kewajiban jangka panjang (*long term liabilities*).⁹

Dengan bahasa yang mudah, kewajiban atau hutang adalah tanggungan yang harus dibayar dikemudian hari akibat transaksi masa lalu. Apabila dikaitkan dengan kewajiban jangka pendek maka kewajiban jangka pendek adalah tanggungan yang harus dibayar dikemudian hari maksimal dalam jangka waktu satu tahun.

⁶. Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.143

⁷.Suradi, *Akuntansi: Pengantar 1* (Yogyakarta: Gava Media, 2009),hlm.25

⁸.Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2014),hlm.23.

⁹.Walter T. Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan: Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2002),hlm.466.

Pembayaran dapat dilakukan dengan aktiva yang ada atau dari pemenuhan kewajiban jangka pendek yang. Pemenuhan terhadap kewajiban lancar akan selalu dikaitkan dengan aktiva lancar. Artinya membayar kewajiban lancar haruslah dipenuhi dengan aktiva lancar. Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar disebut dengan *current ratio*, yakni kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Dua transaksi dasar yang akan menimbulkan kewajiban lancar adalah :

- 1) Barang atau jasa yang telah diterima tetapi belum dibayar.
- 2) Pembayaran yang telah diterima tetapi barang atau jasa belum dikirimkan.

Untuk transaksi dasar pertama, yakni barang atau jasa telah diterima tetapi belum dibayar sangatlah umum dan banyak terjadi dalam transaksi bisnis. Hal ini yang disebut dengan hutang usaha atau hutang dagang. Sedangkan untuk transaksi kedua, yakni pembayaran yang telah diterima tetapi barang atau jasa belum dikirimkan, biasanya ini terjadi dalam transaksi uang sewa dimuka. Contoh lain dari transaksi yang menimbulkan kewajiban lancar adalah: ¹⁰

¹⁰Sigit Hermawan, *Op.Cit.*, hlm.143-145.

1) Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kebaikan dari piutang janji untuk membayar utang yang berasal dari pembelian kredit merupakan utang usaha dari pembelian semacam itu dikatakan dilakukan secara kredit. Semua perusahaan, mulai dari defilippo catering hingga Coca-Cola hingga Ebay, memiliki hutang usaha.¹¹

Arthur J. Keown, dkk mengatakan bahwa “ hutang usaha menunjukkan perpanjangan kredit oleh para pemasok kepada perusahaan ketika perusahaan tersebut mengadakan pembelian persediaan”.¹²

2) Hutang Dagang

Hutang dagang merupakan kebalikan dari piutang dagang, yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Dimana akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur.

3) Hutang Wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wesel. Hal ini perusahaan

¹¹ Horngren dan Harrison, *Akuntansi Jilid I Edisi Ketujuh, diterjemahkan dari "Accounting"* oleh Gina Gania dan Pujiati, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.59.

¹².Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan,* (Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2008), hlm.39.

mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

4) Hutang Bank

Hutang bank merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang kepada bank atau lembaga keuangan yang disebabkan oleh pinjaman yang diterima oleh perusahaan.

5) Hutang Gaji, Bunga, dan lain-lain

Hutang yang termasuk dalam golongan ini merupakan beban-beban yang terjadi tetapi belum saatnya dibayar. Kadang-kadang hutang semacam ini disebut beban masih harus dibayar (*accrued liabilities*).¹³

6) Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*) timbul pada saat pembayaran diterima dimuka sebelum adanya barang atau jasa yang diberikan. Contohnya yaitu sewa diterima dimuka (*unearned rent*), dimana pihak yang menyewakan biasanya akan menerima terlebih dahulu uang mukanya dari pihak penyewa untuk pemakaian sewa beberapa bulan kedepan.¹⁴

¹³ Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi Lima*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), hlm. 230.

¹⁴ Hery, *Akuntansi : Aktiva, Hutang dan Modal*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm.202.

7) Hutang Pajak

Rudianto mengatakan bahwa:

“Kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku, seperti pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, dan sebagainya”.¹⁵

b. Pengaruh Dari Peningkatan Hutang Lancar

Dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar rasio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruhnya semakin besar rasio hutang lancar ini adalah meningkatnya profitabilitas, akan tetapi demikian pula halnya dengan risiko. Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan jumlah modal jangka panjang. Kalau diasumsikan bahwa jumlah aktiva lancar tidak berubah, maka dengan meningkatnya hutang lancar berarti jumlah *net working capital* akan menurun, dimana hal ini berarti meningkatnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

c. Pengaruh Dari Penurunan Hutang Lancar

Penurunan rasio hutang lancar atas total aktiva akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih tinggi dibandingkan modal

¹⁵ Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm. 277.

jangka pendek yang dimana biayanya lebih murah. Namun demikian, penurunan profitabilitas ini akan diikuti pula oleh menurunnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan karena dengan semakin kecilnya hutang lancar berarti *net working capital* akan semakin besar.¹⁶

Transaksi-transaksi yang dapat mengakibatkan turunnya ataupun berkurangnya suatu hutang lancar pada pokoknya adalah sama seperti transaksi-transaksi yang dapat menaikkan aktiva lancar, tetapi tambahan dana tidak digunakan untuk menambah aktiva lancar melainkan digunakan untuk membayar atau mengurangi hutang lancarnya.¹⁷ Agnes Sawir mengatakan bahwa “suatu perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih berisiko dari pada perusahaan tanpa hutang, karena selain mempunyai risiko bisnis, perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai risiko keuangan”.¹⁸

d. Konsep Dasar Hutang Dalam Islam.

1) Hutang dalam Perspektif Islam

Dalam bahasa Arab, hutang (*Al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. Dayn disebut juga dengan *wasfu Al-dzimmah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan. Menurut Hanafiah, dayn termasuk kepada *Al- milk*.

¹⁶ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.211-212.

¹⁷Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran perusahaan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm.30.

¹⁸ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2005), hlm.11.

Hutang dapat dikategorikan pada *Al- mal Al- hukmi* : “sesuatu yang dimiliki oleh pemberi hutang, sementara harta itu berada pada orang yang berhutang.” Sehingga hutang negara adalah milik rakyat dan dapat digunakan untuk keperluan rakyat. Selain itu, hutang secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman.*Al-dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu pengambilan hutang, hal ini membedakan dari *Al- qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian hutangnya. *Dayn* lebih umum dari pada *qardh*. *Dayn* sebenarnya juga mencakup *qardh* setiap *qardh* adalah *dayn*, tetapi tidak setiap *dayn* adalah *qardh*.

Secara terminologi hutang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (debt). Adapun hutang piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Pengertian “ sesuatu” dari defenisi yang diungkapkan di atas mempunyai makna yang luas, selain dapat berbentuk uang, juga bisa saja dalam bentuk barang asalkan barang tersebut habis karena pemakaian. Allah berfirman dalam surah Al-maaidah (5): 2:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
 أَهْدَى وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Penjelasan dari ayat di atas adalah menjelaskan supaya manusia saling tolong menolong dalam memberikan pinjaman atau hutang kepada orang lain dengan niat yang baik, bukan dengan niat yang menyulitkannya dan menghindari dari segala unsur riba. Selain itu juga kita lihat firman Allah dalam QS. Al-hadid (57): 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَهَدَّ

أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.

2) Prinsip Hutang

Hutang merupakan sesuatu yang biasa terjadi di dalam kehidupan kita begitu pula dalam ajaran islam. Hal ini merupakan menunjukkan bahwa hutang merupakan sesuatu yang diperolehkan selama memenuhi sejumlah prinsip ini dilanggar dan akan menimbulkan kemudaratn yang sangat besar.¹⁹

2. Laporan Laba Rugi

a. Pengertian Laba Rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Beda halnya dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, hutang, dan modal laba rugi memberikan informasi tentang hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi ini juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan.

¹⁹Ibid.,hlm.538.

Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Pengertian laporan laba rugi ini sesuai yang dikatakan James C. Van Home, yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut.²⁰

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas Negara, juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.45.

earnings power), menafsir risiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.²¹

Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh sebuah organisasi selama satu periode waktu tertentu. Misalnya periode 1 bulanan, 3 bulanan, 6 bulanan, atau 1 tahun penuh. Laporan laba rugi disajikan dengan bentuk *multiple step*. Dalam laporan laba rugi seperti ini pendapatan dikelompokkan atas pendapatan utama dan pendapatan lain-lain yang secara terpisah. Demikian juga dengan biaya yang disajikan dari biaya operasional dan biaya yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan atau non operasi.²²

b. Arti Laba Secara Bahasa

Dalam bahasa Arab, laba yaitu pertumbuhan dalam dagang, seperti yang terdapat dalam kitab *Lisanul- Arab* karangan Ibnu Manzur : yaitu pertumbuhan dalam dagang. Berkata Azhadi, maka jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah rabihah, yaitu laba hasil dagang. Orang-orang Arab berkata, khath yaitu saya memberinya laba (untung), atau memberikan harta murabahah, yaitu harta berasal dari keuntungan mereka berdua.

²¹ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset, 2011), hlm.137.

²² L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001), hlm. 39.

c. Laba dalam Islam

Di dalam surah Al-Baqarah: 16, Allah SWT berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَحِمَتْ نُجُورُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

Ada beberapa penafsiran dari ayat tersebut, seperti dalam tafsir Al manar dikatakan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) lebih memilih kesesatan dari pada petunjuk demi suatu keuntungan dimana mereka yakin bisa mendapatkan dari orang lain. Inilah makna isytirak dan syira’ di dalam laba dan membeli. Adapun menyadari laba pada perdagangan adalah jenis sekali karena laba itu adalah penambahan pada hasil dagang. Maksud pada ayat di atas seolah-olah dikatakan bahwa tidak ada penambahan dalam perdagangan mereka, atau mereka telah menjual petunjuk dalam perdagangan itu, karena mereka telah menjual petunjuk dan ajaran yang Allah berikan pada mereka dengan kegelapan taklid. Sebagaimana yang terdapat dalam tafsir Ruhul Ma’ani karangan Imam Al-alusi tentang tafsir ayat ini, “Perdagangan itu adalah pengelolaan terhadap modal pokok untuk mencari laba”.

Dari beberapa tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian laba dalam Al-qur’an berdasarkan ayat yang telah disebutkan adalah kelebihan pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari

proses dagang, jadi tujuan utama para pedagang adalah melindungi, menyelamatkan modal pokok dan mendapatkan laba.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat teori dalam penelitian ini, berikut judul yang sudah pernah diteliti yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indri Monica (2019)	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah. (Skripsi, UIN SMH Banten).	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.664 sedangkan nilai pada t_{tabel} di dapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 yaitu 2,5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-1-1= 46$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan taraf signifikan sebesar 0.000 dan dapat di artikan bahwa taraf signifikan lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2.	Dimas Fadjri Brimantara (2018)	Pengaruhi Hutang Lancar, Hutang Tidak Lancar dan Ekuitas Wajib Pajak Badan Sebagai Bagian Struktur Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Skripsi, Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahalayati Bandar Lampung).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak dapat pengaruh yang signifikan hutang lancar terhadap beban pajak penghasilan. Nilai signifikan untuk hutang tidak lancar sebesar $0,405 > 0,05$ dengan $t_{hitung} -0,843 < 2,037 t_{tabel}$ maka H_{02} diterima H_{a2} ditolak.

3.	Ilma Nurani (2018)	Pengaruh Sumber Pendanaan Terhadap Laba Bersih Sebelum Pajak (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Sebelum Pajak, hal dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $2,064429 > t_{tabel}$ yaitu $1,67866$ dengan nilai signifikan $0,0446 < 0,05$.
4.	Desilia Purnama Dewi (2015) Jurnal, Jurnal Ilmiah Kultural, Terbit 2015, Volume 1	Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba (Jurnal, Universitas Pamulang)	Variabel hutang jangka panjang (X_1) berpengaruh negative terhadap laba (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar $-3,635$. Variabel hutang jangka pendek (X_2) berpengaruh positif terhadap laba (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,068$. Variabel modal kerja bersih (X_3) berpengaruh positif terhadap laba (Y) dengan nilai koefisien sebesar $0,836$.
5.	Zulian Hanum, SE, Msi (2009) Jurnal, Jurnal Ilmiah Kultural, Terbit 2009, Volume 1	Pengaruh Hutang terhadap laba usaha pada pusat penelitian karet Tanjung Morawa Sumatera Utara (Jurnal Ilmiah Kultura, UMN Alwashliyah).	Berdasarkan hasil pengujian t hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut dari hasil penelitian peneliti t hitung $0,35$ sedangkan t table dengan $\alpha = 5\%$ sebesar $3,182$ ternyata (t hitung $< t$ table) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Penelitian Indri Monica meneliti Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih sedangkan penelitian ini meneliti Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha. Penelitian Indri Monica meneliti pada Perusahaan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT.Arwana Citramulia Tbk.
2. Perbedaan Penelitian Dimas Fadjri Brimantara meneliti Pengaruh Hutang Lancar, Hutang Tidak Lancar dan Ekuitas Wajib Pajak Badan Sebagai Bagian Struktur Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan sedangkan penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha. Penelitian Dimas Fadjri Brimantara meneliti pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tbk, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT.Arwana Citramulia Tbk.
3. Perbedaan Penelitian Ilma Nurani meneliti Pengaruh Sumber Pendanaan Terhadap Laba Bersih Sebelum Pajak sedangkan peneliti hanya meneliti Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha. Penelitian Ilma Nurani meneliti pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Tbk, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT.Arwana Citramulia Tbk.
4. Perbedaan Penelitian Desilia Purnama Dewi meneliti Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba, sedangkan penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha. Penelitian Desilia Purnama Dewi meneliti

pada PT. Griya Asri Prima, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

5. Perbedaan Penelitian Zulian Hanum meneliti Pengaruh Hutang terhadap laba usaha, sedangkan penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Hutang Lancar terhadap Laba Usaha. Penelitian Zulian Hanum meneliti pada pusat penelitian karet Tanjung Morawa, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

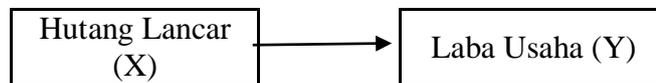
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun persamaan penelitian Indri Monica dengan penelitian ini adalah pada variabel Y dimana variabel adalah Laba Usaha.
2. Persamaan penelitian Dimas Fadjri Brimantara dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Persamaan penelitian Ilma Nurani dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Persamaan penelitian Desilia Purnama Dewi dengan penelitian ini adalah pada variabel Y dimana variabel Y adalah Laba.
5. Persamaan penelitian Zulian Hanum dengan penelitian ini adalah pada variabel Y dimana variabel Y adalah Laba.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan konseptual bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan penting terhadap suatu masalah. Untuk lebih jelasnya kerangka konsep dapat digambarkan dengan bagan di bawah ini.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban sementara terhadap suatu penelitian, hipotesis harus menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel, dirumuskan sesuai dasar yang kuat, dapat diuji dan serta dinyatakan dalam rumusan yang singkat dan padat. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²³ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh hutang lancar yang signifikan terhadap laba usaha pada PT. Arwana Citramulia.

H_a : Terdapat pengaruh hutang lancar yang signifikan terhadap laba usaha pada PT. Arwana Citramulia.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.55.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui IDX (www.idx.co.id). Dan penelitian ini dimulai bulan januari 2019 sampai dengan Mei 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.²⁴

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.

²⁴Asmadi Asma, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),hlm.13.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data hutang lancar dan laba usaha dari PT.Arwana Citramulia Tbk dari tahun 2012-2019 selama 8 tahun terakhir per triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁶ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 32 data laporan keuangan dalam bentuk laporan triwulan. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 8 (delapan) Tahun. Sehingga sampel penelitian ini adalah 8 (delapan) tahun x 4 (empat) data triwulan setiap tahun = 32 sampel penelitian.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: ALFABETA,2016), hlm.88-89.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*,hlm.174.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Dalam Penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini..

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk pengolahan dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik atau prosedur-prosedur tertentu. Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha PT.Arwana Citramulia Tbk dengan alat bantu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu suatu jenis uji statistic untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05%.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu hutang lancar terhadap variabel dependen yaitu laba usaha yang ada di PT.Arwana Citramulia Tbk. Analisis regresi sederhana dapat di cari menggunakan program SPSS versi 22.00.

$$\text{Rumus : } Y = a + Bx + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

e = *error of estimate*

b = Koefisien regresi

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Koefisien (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 23.00.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y), sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y). setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Arwana Citramulia Tbk

a. Sejarah PT. Arwana Citramulia Tbk

PT. Arwana Citramulia Tbk (Arwana) didirikan tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Kantor pusat Arwana Citramulia terletak di Sentral Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan – Jakarta 11610.

PT.Arwana Citramulia Tbk adalah perusahaan terbuka yang bergerak dibidang industry keramik.produk keramik yang dihasilkan Arwana sendiri telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), Sementara berbagai aspek operasionalnya telah memenuhi standar ISO. Arwana mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1995 dengan kapasitas terpasang awal sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Pada akhir tahun 2016, total kapasitas terpasang Arwana telah berkembang pesat menjadi 57,37 juta meter persegi. Ekspansi produksi terakhir diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant V yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, sejak awal tahun 2016. Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi pada tahun 1995, gerak maju Arwana memasuki fase baru. Arwana berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang kemudian berinformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham Arwana mulai diperdagangkan di lantai bursa dengan kode ‘ARNA’. Saat ini, saham

Arwana yang diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia berjumlah 7.341.430.976 lembar.

Arwana memiliki lima pabrik yang terletak di lima lokasi berbeda. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di pasar kemis, Tangerang, dan Cikande, Serang, dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di wilayah barat Indonesia. Sementara Plant III dan Plant V yang masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, dimaksudkan untuk wilayah timur Indonesia. Adapun Plant IV yang terletak di Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, khusus ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera bagian selatan.

Masing-masing pabrik Arwana dialokasikan untuk memproduksi keramik dengan spesifikasi desain, pola dan motif tertentu, serta telah terhubung dengan jaringan pemasaran yang luas. Dalam hal pemasaran, anak perusahaan Arwana, yaitu PT. Primagraha keramindo, memegang peranan sebagai distributor tunggal yang membawahi 46 sub-distributor yang tersebar di hampir setiap kota besar di Indonesia. Selain itu, kekuatan pemasaran Arwana juga didukung oleh tidak kurang 21 ribu peritel yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Melalui strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah ke bawah, Arwana terus mencatatkan pertumbuhan pesat tahun demi tahun. Keberhasilan ini didukung oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam rangka memperkuat reputasi Arwana

sebagai penghasil produk-produk keramik berkualitas dengan harga terjangkau. Sejatinya, kinerja pertumbuhan yang konsisten telah menopang, maupun dalam membawa Arwana menjadi salah satu pemimpin pasar keramik tanah air.

1) Dewan Komisaris

a. Laksamana (Purn) Dr.Marsetio,MM (Board of Commissioners)

Laksamana (Purn) Dr.Marsetio,MM menduduki posisi sebagai komisaris Utama PT.Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta, pada tahun 2012. Sebelum memasuki masa purnabakti dan kemudian terlibat di dunia usaha, Laksamana (Purn) Dr.Marsetio,MM adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut (AL) di Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Beliau mengawali karir militernya dengan menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut (AAL) Angkatan 26/1981. Selain itu, beliau juga pernah menempuh pendidikan antara lain di Operational School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), seskoal Angkatan XXXIV (1996), Sesko TNI Angkatan XXVIII (2001), Naval Operatioanl School (Italia, 2002), Lemhanas RI Angkatan 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), dan Harvard Kennedy School (AS, 2014).

- b. Edwin Pamimpin Situmorang, SH,MH (Board of Commissioners dan Remuneration Committee Chairman)

Edwin Pamimpin Situmorang, SH,MH meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Setelah

sempat menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat pada tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada tahun 2005, karirnya terus meningkat hingga sempat ditunjuk sebagai Depati Menko Polhukum Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai jaksa Agung Muda Bidang Intelijen pada tahun 2010-2012.

- c. Drs. H.Karsanto, MBA (Board of Commissioners dan Audit Committee Chairman)

Drs. H. Karsanto, MBA meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan gelar Master of Business Administration dari New York Institute of Technology, New York, Amerika Serikat. Beliau mengawali karirnya di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) di mana beliau pernah ditempatkan di Singapura (1989), London (1992) dan New York (1994). Beliau sempat menduduki poisisi sebagai Kepala Kantor Wilayah Sumatera Utara, dan sebagai

Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Drs.H. Karsant, MBA juga pernah berkiprah di PT.Jamsostek (Persero) sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Direktur Keuangan.

- d. Prof.Dr.Ir.Alex S.W.Retraubun M.Sc (Board of Commissioners)

Prof.Dr.Ir.Alex S.W.Retraubun M.Sc menamatkan pendidikan S1 Manajemen Sumberdaya Perikanan di Universitas Pattimura, Ambon, dan kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Newcastle University, Inggris. Beliau sempat mengabdikan sebagai dosen di Universitas Pattimura sebelum bergabung dengan kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2000 di mana beliau mencapai puncak karir profesionalnya.

2) Dewan Direksi

- a. Tandean Rustandy, MBA (Chief Executive)

Tandean Rustandy, MBA adalah pendiri dan Direksi Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Leeds School of Business, Universitas of Colorado, AS, dan Master of Business Administrasi dari the University of Chicago Booth School of Business. Saat ini, Tandean Rusdanty, MBA adalah anggota Global Advisory Board and Council dari University of Chicago Booth School of

Business, dan Advisory Board dari Yale School of Management.

Tandean Rustandy, MBA tercatat sebagai penerima berbagai penghargaan antara lain ‘Honorary Citizen of Boulder’ (1987), ‘Indonesia’s Young Entrepreneur of the year’ (2002) dari Ernst dan Young, ‘ Distinguished Alumni Award’ (2011) untuk kategori Entrepreneur dari University of Chicago Booth.

- b. Ir. Rudy Sujanto (Corporate Secretary dan Chief Finance Officer)

Ir. Rudy Sujanto adalah Chief Financial Officer PT Arwana Citramulia Tbk yang juga merangkap sebagai Corporate Secretary. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, di mana beliau meraih gelar Insinyur di bidang teknik sipil. Ir. Rudy Sujanto pernah mengikuti program pendidikan eksekutif Oxford Chicago Valuation Programme yang diselenggarakan Said Business School, University of Oxford, dan Accelerated Development Program yang diselenggarakan Booth School of Business, University of Chicago.

- c. Edi Suyanto, SE (Chief Operating Officer)

Edi Suyanto, SE telah menjabat sebagai Chief Operating Officer di PT Arwana Citramulia Tbk sejak tanggal 5 Januari

2007. Beliau meniti karir setelah bergabung dengan perseroan sebagai seorang Management Trainee. Beliau adalah pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, dan sempat juga mengikuti program pendidikan eksekutif Accelerated Development Program di Singapura yang diselenggarakan oleh University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat. Edy Suyanto, SE aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia sebagai Wakil Ketua Umum, serta di Green Product Council Indonesia sebagai Direktur Hubungan Pemerintah dan Internasional.

- d. Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH,M.Si (Independent Director)

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH,M.Si saat ini menempati posisi Direktur Independen dalam Dewan Direktur PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI Angkatan Darat (AD) yang pernah menduduki berbagai posisi strategi, termasuk di antaranya Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Darat (Koopsahli KSAD), Panglima Daerah Militer (Pangdam) XVI/Pattimura, Panglima Divisi Infantri 1 Kostrad, dan Wakil Asisten Teritorial.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin adalah lulusan Akabri tahun 1975 yang juga pernah mengenyam pendidikan di

Seskoad, Sesko ABRI Arwana Citramulia Tbk sebagai anggota Komite Remunerasi pada tahun 2013.

b. Visi dan Misi PT. Arwana Citramulia Tbk

1) Visi

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industry keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan Negara dan masyarakat.”

2) Misi

“menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif. Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga local mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.”

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT.Arwana Citramulia Tbk yang diakses dari website resmi PT.Arwana Citramulia Tbk yaitu www.Arwanacitra.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan neraca dan laba rugi dari PT.Arwana Citramulia Tbk yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari perubahan hutang lancar dan laba usaha perusahaan.

1. Perolehan Data Hutang Lancar

Tabel IV.1
Hutang Lancar Tahun 2012-2019 Per Triwulan
(Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	427.537.857.572	260.737.806.880	249.949.360.019	277.678.054.056
2013	325.132.444.101	352.014.367.873	327.484.993.129	311.780.561.616
2014	429.551.907.164	287.396.465.203	281.812.758.643	315.672.702.842
2015	326.033.027.193	378.223.152.274	474.557.954.595	498.857.920.866
2016	528.765.961.519	541.829.083.284	474.557.954.595	476.631.150.852
2017	465.045.482.425	480.872.130.915	431.167.176.946	455.152.838.360
2018	578.977.289.861	477.905.588.267	487.102.091.443	476.647.908.156
2019	503.444.421.253	502.729.847.194	541.356.883.833	562.004.316.020

Sumber : www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hutang lancar tahun 2012 TW1 sebesar Rp 427.537.857.572, TW2 sebesar Rp 260737.806.880, TW3 sebesar Rp 249.949.360.019, dan TW4 sebesar Rp 277.678.054.056. Hutang lancar tahun 2013 TW1 sebesar Rp 325.132.444.101, TW2 sebesar Rp 352.014.367.873, TW3 sebesar Rp 327484.993.129, TW4 sebesar Rp 311.780.561.616 jika dipersentasikan hutang lancar tahun 2012 ke 2013 TW1 mengalami penurunan, TW2 mengalami peningkatan 80,68%, TW3 mengalami peningkatan 36,01%, kemudian TW4 mengalami peningkatan 5,40%. Hutang lancar tahun 2014 TW1 sebesar Rp 429.551.907.164, TW2 sebesar Rp 287.396.465.203, TW3 sebesar Rp 281.812.758.643, kemudian TW4 sebesar Rp 315.672.702.842 persentasinya tahun 2013 ke 2014, TW1 mengalami peningkatan sebesar 90,71%, TW2 mengalami penurunan sebesar 46,52%, TW3 mengalami penurunan 75,86% ,TW4 mengalami peningkatan 56,16%. Hutang lancar tahun 2014 TW1 sebesar Rp 429.551.907.164, TW2 sebesar 287.396.465.203, TW3 sebesar Rp

281.812.758.643, kemudian TW4 sebesar RP 315.672.702.842, persentasinya 2014 ke 2015, TW1 mengalami penurunan 2,71%, TW2 mengalami penurunan 46,50%, TW3 mengalami peningkatan 75,86%, TW4 mengalami peningkatan 70,28%. Hutang lancar tahun 2015 TW1 sebesar Rp 326.033.027.193, TW2 sebesar Rp 378.223.152.274, TW3 sebesar Rp 474.557.954.595, TW4 sebesar Rp 498.857.920.866 persentasinya tahun 2015 ke 2016, TW1 mengalami peningkatan 2,71%, TW2 mengalami peningkatan 15,22%, TW3 mengalami peningkatan 95,45%, kemudian TW4 mengalami penurunan 80,08%. Hutang lancar tahun 2016 TW1 sebesar Rp 528.765.961.519, TW2 sebesar Rp 541.829.083.284, TW3 sebesar Rp 474.557.954.595, TW4 sebesar Rp 476.631.150.852 persentasinya 2016 ke 2017, TW1 mengalami penurunan 48,24%, TW2 mengalami penurunan 8,32%, TW3 mengalami penurunan 95,45%, TW4 mengalami penurunan 15,08%. Hutang lancar tahun 2017 TW1 sebesar Rp 465.045.482.425, TW2 sebesar Rp 480.872.130.915, TW3 sebesar Rp 431.167.176.946, TW4 sebesar Rp 455.152.838.360 persentasinya tahun 2017 ke tahun 2018 TW1 mengalami peningkatan 48,24%, TW2 mengalami penurunan 13,09% , TW3 mengalami peningkatan 40,54%, kemudian TW4 mengalami peningkatan 55,32%.

2. Perolehan Data Laba Usaha

Tabel IV.2
Laba Usaha Tahun 2012-2019 Per Triwulan
(Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	45.182.340.051	98.833.460.229	165.361.394.227	224.434.097.735
2013	92.257.761.660	182.287.753.468	244.648.710.912	321.296.916.741
2014	104.464.689.273	199.306.127.740	268.667.477.124	352.131.191.348
2015	54.127.241.999	71.847.079.125	75.918.532.853	102.382.257.094
2016	34.610.878.201	67.723.337.221	95.675.118.671	142.952.442.753
2017	59.048.786.380	94.503.760.500	130.648.038.083	186.735.420.715
2018	56.024.250.607	99.634.295.703	165.009.031.703	222.221.896.628
2019	77.978.153.495	140.879.383.528	218.676.225.532	289.470.424.626

Sumber : www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui laba usaha tahun 2012 TW1 sebesar Rp 45.182.340.051, TW2 sebesar Rp 98.833.460.229, TW3 sebesar Rp 165.361.394.227, TW4 sebesar Rp 224.434.097.735. Laba usaha tahun 2013 TW1 sebesar Rp 92.257.761.660, TW2 sebesar Rp 182.287.753.468, TW3 sebesar Rp 244.648.710.912, kemudian TW4 sebesar Rp 321.296.916.741. Tahun 2012 ke 2013 Laba usaha TW1 mengalami peningkatan, TW2 mengalami peningkatan, TW3 mengalami peningkatan hingga TW4. Laba usaha tahun 2014 TW1 sebesar Rp 104.464.689.273, TW2 sebesar Rp 199.306.127.740, TW3 sebesar Rp 268.667.477.124, kemudian TW4 sebesar Rp 352.131.191.348. Laba usaha tahun 2015 TW1 sebesar Rp 54.127.241.999, TW2 sebesar Rp 71.847.079.125, TW3 sebesar Rp 75.918.532.853, TW4 sebesar Rp 102.382.257.094. Tahun 2014 ke 2015 laba usaha TW1 mengalami penurunan, TW2 mengalami penurunan, TW3 mengalami penurunan hingga TW4. Laba usaha tahun 2016 TW1 sebesar Rp 34.610.878.201, TW2 sebesar Rp 67.723.337.221, TW3 sebesar Rp 95.675.118.671, TW4 sebesar Rp 142.952.442.753. Laba usaha tahun 2017 TW1

sebesar Rp 59.048.786.380, TW2 sebesar Rp 94.503.760.500, TW3 sebesar Rp 130.648.038.083, TW4 sebesar Rp 186.735.420.715, Tahun 2016 ke 2017 laba usaha TW1 dan TW2 mengalami peningkatan , TW3 mengalami peningkatan hingga TW4. Laba usaha tahun 2018 TW1 sebesar Rp 56.024.250.607, TW2 sebesar Rp 99.634.295.703, TW3 sebesar Rp 165.009.031.703, TW4 sebesar Rp 222.221.896.628, Tahun 2019 TW1 sebesar Rp 77.978.153.495, TW2 sebesar Rp 140.879.383.528, TW3 sebesar Rp 218.676.225.532, TW4 sebesar Rp 289.470.424.626, Tahun 2018 ke 2019 laba usaha TW1 dan TW2 mengalami peningkatan, TW3 mengalami peningkatan hingga TW4.

3. Data Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha

Tabel IV.3
Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
Triwulan I
(Rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Laba Usaha
2012	427.537.857.572	45.182.340.051
2013	325.132.444.101	92.257.761.660
2014	429.551.907.164	104.464.689.273
2015	326.033.027.193	54.127.241.999
2016	528.765.961.519	34.610.878.201
2017	465.045.482.425	59.048.786.380
2018	578.977.289.861	56.024.250.607
2019	503.444.421.253	77.978.153.495

Sumber : www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2012 TW1 Hutang Lancar sebesar Rp 427.537.857.572, Laba Usaha sebesar Rp 45.182.340.051. Tahun 2013 TW1 hutang lancar mengalami penurunan 12,38% dan pada laba usaha mengalami peningkatan 23,92%. Pada tahun 2014 TW1 Hutang Lancar mengalami peningkatan Rp 429.551.907.164, Laba Usaha mengalami

peningkatan Rp 104.464.689.273. Tahun 2015 TW1 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 326.033.027.193, Laba Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 54.127.241.999. Tahun 2016 TW1 Hutang Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 528.765.961.519, Laba Usaha kembali mengalami penurunan sebesar Rp 34.610.878.210. Tahun 2017 TW1 Hutang Lancar mengalami penurunan sebesar Rp 465.045.482.425, Laba Usaha kembali meningkat sebesar Rp 59.048.786.380. Tahun 2018 TW1 Hutang Lancar mengalami penurunan sebesar Rp 578.977.289.861, Laba Usaha kembali menurun sebesar Rp 56.024.260.607. Tahun 2019 TW1 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp503.444.421.253 dan Laba Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 77.978.153.495.

Melihat fenomena yang terjadi pada PT.Arwana Citramulia Tbk periode 2012 sampai tahun2019 TW1 dapat disimpulkan bahwa fenomena diatas bertentangan dengan teori. Sebagaimana yang dimaksud bahwa apabila hutang mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga. Tetapi kenyataanya fenomena di atas ada beberapa TW1 hutang lancar mengalami peningkatan dan laba usaha mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori.

Tabel IV.4
Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
Triwulan II
(Rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Laba Usaha
2012	260.737.806.880	98.833.460.229
2013	352.014.367.873	182.287.753.468
2014	287.396.465.203	199.306.127.740
2015	378.223.152.274	71.847.079.125
2016	541.829.083.284	67.723.337.221
2017	480.872.130.915	94.503.760.500
2018	477.905.588.267	99.634.295.703
2019	502.729.847.194	140.879.383.528

Sumber:www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2012 TW2 Hutang Lancar Rp 260.737.806.880, Laba Usaha sebesar Rp 98.833.460.229 Tahun 2013 TW2 Hutang Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 352.041.367.873, laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar Rp 182.287.753.468. Pada tahun 2014 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 287.396.465.203, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 199.306.127.740. Tahun 2015 hutang lancar mengalami peningkatan Rp 378.223.152.274, laba usaha mengalami penurunan sangat drastis sebesar Rp 71.847.079.125. Tahun 2016 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 541.829.083.284, laba usaha kembali mengalami penurunan sebesar Rp 67.723.337.221. Tahun 2017 hutang lancar kembali mengalami penurunan sebesar Rp 480.872.130.915, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 94.503.760.500. Tahun 2018 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 477.905.588.267, laba usaha kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 99.634.295.703. Tahun 2019 hutang lancar mengalami

peningkatan hingga Rp 502.729.847.194. dan pada laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 140.879.383.528.

Melihat fenomena yang terjadi pada PT.Arwana Citramulia Tbk periode 2012 hingga 2019 TW2 dapat disimpulkan bahwa fenomena di atas bertentangan dengan dengan teori. Sebagaimana yang dimaksudkan bahwa apabila hutang mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga. Tetapi kenyataannya fenomena diatas ada beberapa TW2 hutang lancar mengalami peningkatan dan laba usaha mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori.

Tabel IV.5
Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
Triwulan III
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Laba Usaha
2012	24.994.360.019	165.361.394.227
2013	327.484.993.129	244.648.710.912
2014	281.812.758.643	268.667.477.124
2015	474.557.954.595	75.918.532.853
2016	465.457.854.595	95.675.118.671
2017	431.167.176.946	130.648.038.083
2018	487.102.091.443	165.009.403.703
2019	541.356.883.833	218,676,225,532

Sumber : www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2012 TW3 hutang lancar sebesar Rp 24.994.360.019, laba usaha sebesar Rp 165.361.394.227. Tahun 2013 TW3 hutang lancar meningkat sebesar Rp 327.484.993.129, laba usaha meningkat sbesar Rp 244.648.710.912. Tahun 2014 TW3 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 281.812.758.643, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 268.667.477.124. Tahun 2015 TW3 hutang lancar

mengalami peningkatan sebesar Rp 474.557.954.595, laba usaha mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp 75.918.532.853. Tahun 2016 TW3 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 465.457.854.595, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 95.675.118.671. Tahun 2017 TW3 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 431.167.176.946, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 130.648.038.083. Tahun 2018 TW3 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 487.102.091.443, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 165.009.403.703. Tahun 2019 TW3 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 541.356.883.833, dan laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 218.676.225.352.

Melihat dari fenomena yang terjadi pada PT.Arwana Citramulia Tbk periode 2012 hingga tahun 2019 TW3 dapat disimpulkan bahwa fenomena di atas bertentangan dengan teori. Sebagaimana yang dimaksudkan bahwa apabila hutang mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga. Tetapi kenyataannya fenomena di atas ada beberapa TW3 hutang lancar mengalami peningkatan dan pada laba usaha mengalami penurunan.

Tabel IV.6
Perubahan Hutang Lancar dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
Triwulan IV
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Laba Usaha
2012	277.678.054.056	224.434.097.735
2013	311.780.561.616	321.296.916.741
2014	315.672.702.842	352.131.191.348
2015	498.857.920.866	102.382.257.094
2016	476.631.150.852	142.952.442.753
2017	455.152.838.360	186.735.420.715
2018	476.647.908.156	222.221.896.628
2019	562.004.316.020	289.470.424.626

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2012 TW4 hutang lancar sebesar Rp 277.678.054.056, laba usaha sebesar Rp224.434.097.735. Tahun 2013 TW4 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp311.780.561.616, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp321.296.916.741. Tahun 2014 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 315.672.702.842, laba usaha mengalami peningkatan 352.131.191.348. Tahun 2015 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 498.857.920.866, laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp 102.382.257.094. Tahun 2016 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 476.631.150.852, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 142.952.442.753. Tahun 2017 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 455.152.838.360, laba usaha mengalami peningkatan Rp 186.735.420.715. Tahun 2018 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 476.647.908.156, laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 222.221.896.628. Tahun 2019 hutang lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 562.004.316.020, laba usaha terus mengalami peningkatan sebesar Rp289.470.424.626.

Melihat fenomena yang terjadi pada PT.Arwana Citramulia Tbk periode 2012 hingga tahun 2019 TW4 dapat disimpulkan bahwa fenomena di atas bertentangan dengan teori. Sebagaimana yang dimaksudkan bahwa apabila hutang mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga. Tetapi kenyataannya di atas ada beberapa TW4 hutang lancar mengalami peningkatan dan laba usaha mengalami penurunan.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS V.23. dan analisisnya:

Tabel IV.7

**Hasil uji descriptive Hutang Lancar Dan Laba Usaha
PT. Arwana Citramulia Tbk
Tahun 2012-2019
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang_Lancar	32	249,949,360,019	578,977,289,861	422,144,108,092	98,497,379,304,218
Laba_Usaha	32	34,610,878,201	352,131,191,348	146,404,327,372	85,487,732,053,513
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel *Descriptive* di atas dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi dari hutang lancar dan laba usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji *Descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel hutang lancar nilai dari jumlah data (N) adalah 32. Kemudian untuk nilai dari minimum hutang lancar adalah sebesar 249.949.360.019, kemudian nilai dari maximum hutang lancar adalah sebesar 578.977.289.861, selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (mean) hutang lancar adalah

sebesar 422.144108.092.16, dan untuk nilai dari standar deviasi hutang lancar adalah sebesar 98.497.379.304.218.

- b. Dari hasil uji Descriptive dapat dilihat bahwa untuk variabel laba usaha nilai dari jumlah data (N) adalah 32, kemudian untuk nilai dari minimum laba usaha adalah sebesar 34.610.878.201, kemudian nilai dari maximum laba usaha adalah sebesar 352.131.191.348, selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (mean) laba usaha adalah sebesar 146.404.327.372.66, dan untuk nilai dari standar deviasi laba usaha adalah sebesar 85.487.732.053.513.

Jadi kesimpulannya, secara deskriptif bahwa nilai minimum hutang lancar lebih besar dari laba usaha, kemudian nilai maximum hutang lancar lebih besar dari laba usaha, dan nilai standar deviasi hutang lancar lebih besar dari laba usaha.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai absolute dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z* atau *Test Statistic*.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V.23.

Tabel IV.8
Hasil uji Normalitas Hutang Lancar Data Laba Usaha
PT. Arwana Citramulia Tbk
Tahun 2012-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HutangLancar	Labausaha
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	422,144,108,092,16	146,404,327,372,66
	Std. Deviation	98,497,379,304,217	85,487,732,053,513
Most Extreme Differences	Absolute	,171	,188
	Positive	,144	,188
	Negative	-,171	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,970	1,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,304	,207

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai test *statistic* pada hutang lancar dan laba usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel IV.8 di atas, nilai *asymp. Sig (2-tailed)* diketahui bahwa nilai pada hutang lancar adalah sebesar 0,304 ($0,304 > 0,05$) yang didefenisikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- b. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *asymp.Sig (2-tailed)* pada laba usaha adalah

sebesar 0,207 ($0,207 > 0,05$) yang didefenisikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Jadi kesimpulannya, secara *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilihat dari nilai *asyp.Sig (2-tailed)* bahwa hutang lancar dan laba usaha PT.Arwana Citramulia Tbk berdistribusi normal karena nilai *asyp.Sig (2-tailed)* yang diperoleh $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu hutang lancar terhadap variabel dependen yaitu laba usaha yang ada di PT. Arwana Citramulia Tbk.

Berikut tabel SPSS V.23. dan analisisnya:

Tabel IV.9
Hasil Analisi Regresi Sederhana Hutang Lancar Dan Laba Usaha
PT. Arwana Citramulia Tbk
Tahun 2012-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	277,381,035,587,194	64,098,734,829,817	4,327	,000
	Hutang_Lancar	-,310	,148	-,357	,045

Sumber: SPSS (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *coefficients* di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Laba Usaha} = a + b \text{ Hutang Lancar} + e$$

Sehingga

$\text{Laba Usaha} = 277.381.035.587.194 - 0,310 \text{ Hutang Lancar} + 0,148$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 277.381.035.587.194 artinya jika hutang lancar nilainya adalah 0 maka perubahan laba usaha sebesar 277.381.035.587.194.
 - b. Koefisien regresi variabel hutang lancar sebesar -0,310 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan hutang lancar menaikkan 1 satuan, maka perubahan laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar -0,310 menjadi 277.381.035.587.194. Koefisien bernilai positif artinya tidak terjadi hubungan positif antara hutang lancar dengan perubahan laba usaha, semakin naik hutang lancar maka semakin meningkat laba.
 - c. Berdasarkan model regresi di atas maka standar error yang diperoleh adalah sebesar 0,148. Berarti tingkat error dari persamaan model regresi sebesar 14,8%.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y),

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

Berikut tabel SPSS V.23. dan analisisnya:

Tabel IV.10
Hasil Uji R² Hutang Lancar Dan Laba Usaha
PT.Arwana Citramulia Tbk
Tahun 2012-2019

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 ^a	,128	,099	81,158,441,489.445

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel model *summary* dapat diketahui nilai dari R² PT. Arwana Citramulai Tbk . *R Square* (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan berubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai dari R² adalah sebesar 0,128 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel hutang lancar laba usaha sebesar 12,8%. Hal ini berarti 12,8% sumbangan pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh factor-faktor diluar variabel X.

Interpretasi dengan menggunakan tabel “r” $dF=N-nr=40-2=38$, pada taraf signifikansi 5%, hasil diperoleh untuk r_{tabel} sebesar 0,320,

karena R pada taraf signifikan 5%, $R > r_{\text{tabel}}$ atau $0,357 > 0,320$ diterima maka H_a ditolak. Berarti pada taraf signifikansi 5% tidak berpengaruh antara variabel hutang lancar terhadap laba usaha.

5. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap (Y) (koefisien regresi tidak signifikan). Sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} <$ t_{tabel} , maka H_a ditolak

Berikut tabel SPSS V.23. dan analisisnya:

Tabel IV.11
Hasil Uji Hipotesisi (Uji t) Hutang Lancar Dan Laba Usaha
PT.Arwana Citramulia Tbk
Tahun 2012-2019
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	277381035587,194	64098734829,817		4,327	,000
Hutang_Lancar	-,310	,148	-,357	-2,097	,045

Berdasarkan hasil Hipotesis (uji t) pada tabel *coefficient* dapat diketahui nilai dari t_{tabel} , t_{hitung} , nilai signifikansi dan bagaimana pengaruhnya hutang lancar terhadap laba usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hutang lancar berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap laba usaha. pengujian penggunaan tingkat signifikansi 0,05. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Hutang lancar tidak berpengaruh terhadap laba usaha

Ha : Hutang lancar berpengaruh terhadap laba usaha

b. Menentukan t_{hitung} dan Signifikansi.

Berdasarkan hasil diatas di dapat bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar -2,097 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,45.

c. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $40-2=38$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,686 (lihat pada lampiran t_{tabel}).

d. Kesimpulan

Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-2,097 < 1,686$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,045 < 0,05$), maka H_a ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hutang lancar (X) tidak berpengaruh yang signifikansi terhadap laba usaha (Y) pada PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2019.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Laba Usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha yaitu selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operating*) atau laba operasi (*operating income*). Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif. Pendanaan hutang sering terjadi melalui pinjam atau penerbitan obligasi (sekuritas hutang).

Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Hutang lancar adalah hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Hutang jangka pendek merupakan pendukung kegiatan operasi, terutama hutang dagang atau hutang dari pemasok. Mengelola hutang jangka pendek merupakan salah satu pekerjaan manajemen keuangan yang relatif sulit. Sebab, jika hutang ini jumlahnya melebihi jumlah harta lancar, perusahaan dinyatakan tidak likuid atau tidak mampu membayar kewajiban - kewajiban yang jatuh tempo.

Hasil analisis mengenai pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk periode tahun 2012-2019. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel hutang lancar dan laba usaha nilai dari jumlah data (N) adalah 40, untuk nilai dari minimum hutang lancar adalah sebesar 249.949.360.019 dan laba usaha 34.610.878.201, nilai dari maximum hutang lancar adalah sebesar 578.977.289.861 dan laba usaha adalah sebesar 352.131.191.348, untuk nilai dari rata-rata (mean) hutang lancar adalah sebesar 422.144.108.092.16 dan laba usaha adalah sebesar 146.404.327.372,66 untuk nilai dari standar deviasi hutang lancar adalah sebesar 98.497.379.304.218 dan laba usahanya 85.487.732.053.513. Uji normalitas yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

dapat diketahui nilai *asympt.Sig (2-tailed)* pada hutang lancar dan laba usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk sebesar 0,304 ($0,304 > 0,05$) yang didefinisikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *coefficient*, persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{Laba Usaha} = 277.381.035.587.194 - 0,310 \text{ Hutang Lancar} + 0,148$$

Nilai konstanta sebesar 277.381.035.587.194 artinya jika hutang lancar nilainya adalah 0 maka perubahan laba usaha sebesar 277.381.035.587.194. jika hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka perubahan laba usaha akan mengalami peningkatan -0,310 menjadi 277.381.587.195. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hutang lancar dengan perubahan laba usaha, semakin naik hutang lancar maka semakin meningkat laba usaha. Untuk standar error yang diperoleh adalah sebesar 0,148. Berarti tingkat error dari persamaan model regresi sebesar 14,8%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar rasio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh dari semakin besarnya rasio hutang lancar ini adalah meningkatnya laba, akan tetapi demikian pula halnya dengan risiko. Meningkatnya laba disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan jumlah modal jangka panjang. Kalau diasumsikan bahwa jumlah aktiva lancar tidak berubah, maka dengan meningkatnya hutang lancar berarti jumlah *net working capital*

akan menurun, dimana hal ini berarti meningkatnya risiko yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Pengaruh dari penurunan hutang lancar yaitu, penurunan ratio hutang lancar atas total aktiva akan menyebabkan menurunnya laba dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya, laba disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah. Namun demikian, penurunan laba ini akan diikuti pula oleh menurunnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan karena dengan semakin kecilnya hutang lancar berarti *net working capital* akan semakin besar.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya. Jadi, pada intinya jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Naiknya hutang akan menaikkan pula profitabilitas dan sebaliknya turunnya hutang juga menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai dari R^2 PT.Arwana Citramulia Tbk. RSquare (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan dibuat kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,128 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel hutang lancar terhadap laba usaha sebesar 12,8%. Hal ini berarti 12,8% sumbangan pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 12,8%, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh factor-faktor diluar variabel X. interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" $Df=N-nr = 40-2=38$, pada taraf signifikansi 5%, hasil diperoleh untuk r_{tabel} sebesar 0,320, karena R pada taraf signifikan 5% $R > r_{tabel}$ atau $0,357 > 0,320$, sehingga H_0 diterima maka H_a ditolak. Berarti pada taraf signifikan 5% terdapat pengaruh signifikansi antara variabel hutang lancar terhadap laba usaha.

Berarti hasil Hipotesa (uji t) pada tabel *coefficients* dapat diketahui nilai dari t_{tabel} , t_{hitung} , nilai *signifikansi* dan bagaimana pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha pada PT.Arwana Citramulia Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hutang lancar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba usaha. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil Hipotesa (uji t) pada tabel *coefficients* di dapat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar -2,097 dan nilai signifikansi 0,045. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df= n-2$ atau $40-2=38$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,686 (lihat pada lampiran t_{tabel}). Jadi dapat diperoleh disimpulkan bahwa nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($1,686 > -2,118$) dan nilai signifikansi $< 0,05$. ($0,045 > 0,05$) maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa hutang lancar (X) tidak berpengaruh yang

signifikan terhadap laba usaha (Y) pada PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2019. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi hutang lancar maka laba juga akan semakin meningkat. Hutang itu mengandung risiko, semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya. Hasil Penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ricky Sihombing bahwa secara parsial variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh saudara Nazia Safitri Kalia (2013) juga menyebutkan bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan hutang jangka pendek berpengaruh dominan terhadap *return on assets* dan *return on equity* karena nilai koefisien determinasi parsialnya paling besar.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati Tanjung (2010) yang meneliti pengaruh hutang dan

investasi terhadap perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2005-2009). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan baik variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) dan investasi (I) berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan yang dapat diambil penelitian dalam hal ini adalah, semakin tinggi hutang lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan laba usaha pada PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2012-2019. Variabel hutang lancar tidak memiliki pengaruh terhadap variabel laba dapat dinyatakan sesuai dengan kriteria pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128 menunjukkan bahwa hutang lancar mempengaruhi laba usaha sebesar 12,8% sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh factor-faktor X.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini di jelaskan beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sehingga memerlukan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu Hutang Lancar (X) dan Laba Usaha (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variable.
2. Keterbatasan buku-buku sebagai bahan referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

3. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan industri Keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada PT.Arwana Citramulia Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha PT.Arwana Citramulia Tbk Tahun 2012-2019 disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh hutang lancar terhadap laba usaha PT. Arwana Citramulia Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari $T_{hitung} \text{ hutang lancar } (-2,097) < T_{tabel} (1,686)$.

Pada uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,128 menunjukkan bahwa hutang lancar mempengaruhi laba usaha sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya 87,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pada taraf signifikan 5% $R > r_{tabel}$ atau $0,357 > 0,320$, sehingga H_0 ditolak maka H_a diterima. Berarti pada taraf signifikan 5% tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hutang lancar terhadap laba usaha.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hendaknya memperhatikan pendanaan dengan pinjaman atau hutang, dikarenakan hutang mengandung risiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan. Selain itu, hutang sangat mempengaruhi tingkat pengembalian (profit) yang diharapkan. Karena semakin besar hutang, maka semakin besar pula kewajiban untuk membayar kembali hutang tersebut disertai beban-beban yang disyaratkan dalam hutang tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih banyak digunakan variabel independen yang turut mempengaruhi laba usaha dan dapat menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya hutang. Sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perubahan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi Asma, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Arthur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2008.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Charles T. Horngren, dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan/Edisi Keenam/ Jilid 2*, Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 1999.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan : Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Akuntansi : Aktiva, Hutang dan Modal*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Horngren dan Harrison, *Akuntansi Jilid 1 Edisi Ketujuh, diterjemahkan dari "Accounting" oleh Gina Gania dan Pujiati*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suradi, *Akuntansi: Pengantar 1*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.

Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi Lima*, Jakarta : Salemba Empat, 2002.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.

Walter T.Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Aulia Dhea Bastara Nasution
NIM : 15 402 00019
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 31 Desember 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 5
Alamat Lengkap : Jl. M. Nawawi Gg. Harahap II, Kel. Bonan
Dolok, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara
Telepon/No HP : 0822-7522-1316

II. ORANG TUA

Ayah : Basrah Nasution, ST
Pekerjaan : Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Ibu : Hera Putria Sari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. M. Nawawi Gg. Harahap II, Kel. Bonan
Dolok, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200117 Kota Padangsidempuan (2009)
2. SMP Negeri 4 Kota Padangsidempuan (2012)
3. SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan (201)
4. Tahun 2015 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2016/ March, 31 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.613.842.488	2d, 2e, 4, 29	5.104.533.709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2k, 5, 12, 17, 29		Trade receivables
Pihak berelasi	428.198.455.908	2g, 28	397.467.569.273	Related party
Pihak ketiga - neto	17.053.689.648		14.100.164.405	Third party - net
Piutang lain-lain	2.553.447.572	2k, 6, 29	2.358.443.609	Other receivables
Persediaan	88.060.015.563	2e, 7, 12, 17	83.987.840.161	Inventories
Piajak dibayar di muka	7.159.942.224	16a	827.294.549	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4.147.227.617	2f, 8	1.244.081.192	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	5.555.599.379	9	4.088.080.088	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	558.352.220.399		509.178.006.986	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	7.474.423.136	2o, 16f	6.902.682.129	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	859.128.215.484	2h, 2i, 10, 12, 17	884.792.151.368	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	29.283.444.683	2k, 2l, 2o, 11, 29	29.906.634.971	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	925.886.083.303		921.601.468.468	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.484.238.303.702		1.430.779.475.454	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	Desember 31, 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2s,12,29		Short-term debts:
Utang bank	63.972.281.329		55.297.387.699	Bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	199.628.194.515	2s,13,29	187.557.323.358	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	5.328.865.276	2s,14,29	3.559.589.517	Other payables
Beban akrual	98.597.002.136	2s,15,29	96.718.932.052	Accrued expenses
Utang pajak	8.349.411.279	2s,16b	7.582.869.767	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	6.923.076.927	2s,17,29	6.923.076.924	Bank loans
Utang kepada pemasok	145.967.130.057		141.218.741.549	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	528.765.961.519		498.857.920.866	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setalah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	1.730.769.231		3.461.538.458	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	35.384.257.576	2m,18	33.731.539.074	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	37.115.026.807		37.193.077.532	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	565.880.988.326		536.050.998.398	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7,341,430,976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	1b,2k,2q,21	232.182.177	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(1.267.619.949)	2i,20	(1.267.619.949)	Treasury stock
Saldo laba	812.717.683.970		789.692.468.198	Retained earnings
Total	903.450.133.398		880.424.917.626	Total
Kepentingan nonpengendali	14.907.181.978	2b,19	14.303.559.430	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	918.357.315.376		894.728.477.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.484.238.303.702		1.430.779.475.454	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2015 and 2016
(Expressed in Rupiah)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	31 Maret 2016 / March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015 / March 31, 2015		
PENJUALAN NETO	390.403.430.867	2g, 2i, 2j, 2k	358.973.673.637		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	312.035.245.335	2g, 2i, 2j, 2k	282.504.075.476		COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	78.368.184.532		136.379.498.161		GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	-	2g, 10	83.636.354		Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(35.222.122.542)	2i, 2j	(27.428.240.431)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.929.637.903)	2i, 2j	(11.040.271.085)		General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	2.973.638.690	2h	(3.743.299.451)		Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	420.615.915		804.019.292		Other income
LABA USAHA	34.619.879.201		54.127.241.599		INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	13.416.036		513.916.180		Financial income
Beban keuangan	(2.766.844.174)	12, 17	(1.230.217.040)		Financial costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	31.857.450.063		53.310.940.739		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2h, 16c			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kiri	8.821.702.800		14.030.020.249		Current
Tangguhan	(593.091.057)		(839.475.892)		Deferred
Beban pajak - neto	8.228.611.743		13.190.544.357		Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	23.628.838.320		39.820.400.832		PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	-		-		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	23.628.838.320		39.820.400.832		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	23.025.215.772		39.807.082.760		Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	603.622.548	2b, 10	12.613.318.072		Non-controlling interests
TOTAL	23.628.838.320		39.820.400.832		TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	65.550.466.051	2d,2t,4,29	47.235.005.563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,2t,5, 12,17,29		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	381.765.730.630	2h,28	372.846.558.039	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	18.013.045.384		17.291.270.393	Third parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain	2.351.683.849	2i,6,29	2.718.918.458	Other receivables
Persediaan	96.839.525.701	2f,7,12,17	58.178.336.958	Inventories
Pajak dibayar di muka	233.716.038	16a	393.124.869	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.215.465.470	2g,8	556.598.467	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	5.156.426.984	9	8.238.647.211	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	571.126.060.107		507.458.459.958	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	7.121.311.524	2p,16f	6.491.202.775	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	733.268.707.081	2i,2j,10,12,17	736.206.333.096	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	8.395.869.880	2t,11,29	9.019.447.046	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	748.785.888.485		751.716.982.917	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.319.911.948.592		1.259.175.442.875	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed In Rupiah)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				<i>Short-term debts:</i>
Utang bank	33.468.058.331	2t,12,29	14.347.966.709	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	145.537.818		205.442.224	<i>Consumer financing payable</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	162.352.563.220	2t,13,29	141.312.230.907	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain	4.741.013.990	2t,14,29	4.074.209.473	<i>Other payables</i>
Beban akrual	93.300.446.293	2t,15,29	89.785.709.807	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	21.033.822.837	2p,16b	31.996.627.801	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank	5.192.307.692	2t,17,29	15.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang kepada pemasok	5.799.277.012		18.950.515.921	<i>Due to suppliers</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	326.033.027.193		315.672.702.842	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank	8.653.846.152	2t,17,29	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	33.055.045.463	2n,18	31.272.198.901	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.708.891.615		31.272.198.901	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	367.741.918.808		346.944.901.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				<i>Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	<i>Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	1b,2t,2r,21	232.182.177	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba	846.863.379.376		807.255.496.616	<i>Retained earnings</i>
Total	938.863.448.753		899.255.565.993	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	13.306.581.031	2b,19	12.974.975.139	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	952.170.029.784		912.230.541.132	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.319.911.948.592		1.259.175.442.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	358.973.573.637	2h, 2m, 23, 28	408.773.437.632	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	252.594.075.476	2h, 2m, 24, 28	275.718.615.126	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	106.379.498.161		133.054.822.506	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	63.636.364	2i, 10	-	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(37.626.240.431)	2m, 25	(26.873.876.575)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.840.371.986)	2m, 25	(10.968.594.194)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	(3.743.299.401)	2o	6.708.080.258	Gain(Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	894.019.292		2.484.247.278	Other income
LABA USAHA	54.127.241.999		104.464.689.273	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	513.918.180		848.757.118	Finance income
Beban keuangan	(1.330.217.940)	12, 17, 26	(1.655.717.073)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	53.310.942.239		103.657.729.318	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2p, 16d		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	14.030.929.249		25.024.175.720	Current
Tangguhan	(659.475.662)		758.595.355	Deferred
Beban pajak - neto	13.371.453.587		25.782.771.075	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	39.939.488.652		77.874.958.243	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.939.488.652		77.874.958.243	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	39.607.882.760		77.120.298.633	Owners of the Parent Entity
Keperentingan nonpengendali	331.605.892	2b, 19	754.659.610	Non-controlling interests
TOTAL	39.939.488.652		77.874.958.243	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2017 March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Nota Catatan/ Note	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.739.263.220	2n, 2i, 4, 2j	3.166.484.220	Cash and bank
Piutang usaha		12, 17, 2j		Trade receivables
Pihak berelasi	497.813.725.660	2i, 2j	442.233.060.661	Related party
Pihak ketiga - neto	18.859.575.119		18.675.838.370	Third party - net
Piutang lain-lain	3.140.024.196	2i, 6, 2j	2.135.779.219	Other receivables
Persediaan	167.292.075.329	2i, 7, 12, 17	168.265.862.770	Inventory
Pajak dibayar di muka	298.911.149	16a	2.023.005.000	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.054.180.557	2a, 8	1.327.480.868	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	4.803.277.563	9	4.454.826.805	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	709.041.012.795		642.892.045.912	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	10.601.545.786	2n, 16f	10.376.393.708	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	840.146.158.890	2g, 2h, 10, 12, 17	858.606.468.313	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	30.341.743.780	2i, 11, 2j	31.249.391.212	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	881.089.448.446		900.224.253.233	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.590.130.461.241		1.543.216.299.146	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Diekspresikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Notes Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				<i>Short-term debts:</i>
Utang bank	82.487.826.390	2r, 12,29	102.454.590.953	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	176.054.812		81.863.860	<i>Consumer financing payable</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	207.495.927.201	2m, 2r, 13,29	206.152.925.328	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain	5.089.460.923	2r, 14,29	4.566.974.562	<i>Other payables</i>
Beban akrual	113.800.801.930	2m, 2r, 15,29	104.013.583.368	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	29.487.595.674	2n, 16b	22.439.196.910	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank - neto	26.165.575.520	2r, 17,29	24.898.530.476	<i>Bank loans - net</i>
Utang kepada pemasok	342.239.975	2m	12.023.485.395	<i>Due to suppliers</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	465.045.482.425		476.631.150.852	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank - neto	78.390.812.088	2r, 17,29	75.071.443.833	<i>Bank loans - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	46.535.330.008	2i, 18	43.425.503.202	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	124.926.142.096		118.496.947.035	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	589.971.624.521		595.128.097.887	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				<i>Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	<i>Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b, 2j, 2p, 21	661.790.808	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba	883.430.044.334		840.962.177.316	<i>Retained earnings</i>
Total	975.868.722.342		933.391.855.324	<i>Total</i>
Keperentingan nonpengendali	15.290.114.378		14.696.345.935	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	991.158.836.720		948.088.201.259	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.581.130.461.241		1.543.216.299.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Notes Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	441.483.489.358	2f,2k,23,28	390.403.430.867	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	325.258.674.979	2f,2k,24,28	312.035.246.335	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	116.224.814.379		78.368.184.532	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	134.545.454	10	-	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(43.136.844.804)	2k,25	(35.222.122.943)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.073.881.570)	2k,25	(11.929.637.993)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	430.151.100	2m	2.973.638.690	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	470.001.821		420.815.915	Other income
LABA USAHA	59.046.786.380		34.610.878.201	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	15.650.136		13.416.036	Finance income
Beban keuangan	(5.655.312.453)	12,17,26	(2.766.844.174)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	53.409.124.063		31.857.450.063	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2n,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	14.652.898.550		8.821.702.800	Current
Tangguhan	(1.247.466.487)		(593.091.057)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	13.405.432.063		8.228.611.743	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	40.003.692.000		23.628.838.320	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.003.692.000		23.628.838.320	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	39.409.923.557	2b,19	23.025.215.772	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	593.768.443		603.622.548	Non-controlling interests
TOTAL	40.003.692.000		23.628.838.320	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Diasajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
AS OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	129,902,713,843	2d,2n, 2s,4,29 2s,5,	59,531,055,920	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		12,17,29		Trade receivables
Pihak berelasi	519,229,298,751	2g,28	502,676,230,333	Related party
Pihak ketiga - neto	26,426,363,260		22,834,027,951	Third party - net
Piutang lain-lain	2,479,676,606	2s,6,29	2,152,202,872	Other receivables
Persediaan	140,347,356,182	2e,7,12,17	150,201,267,307	Inventories
Pajak dibayar di muka	352,479,820	2o,16a	245,387,359	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3,888,368,787	2f,8	1,818,719,078	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2,858,113,340	9	731,633,426	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	825,484,370,589		740,190,524,246	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	12,551,782,731	2o,16f 2h,2i, 10,12,17 2o, 2s,11,29	11,641,710,201	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	821,698,565,771		833,704,877,050	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	11,104,584,376		15,809,450,076	Other non-current assets
TOTAL Aset Tidak Lancar	845,354,932,878		861,156,037,327	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,670,839,303,467		1,601,346,561,573	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
AS OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				Short-term debts:
Utang bank	50,763,968,555	2a,12,29	51,257,288,546	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	428,794,397		760,090,706	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	232,156,954,657	2n,2a,13,29	212,501,679,994	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	108,375,944,607	2n,2a,14,29	19,119,748,908	Other payables
Beban akrual	124,219,564,600	2n,2a,15,29	117,994,410,775	Accrued expenses
Utang pajak	38,849,087,372	2a,16b	29,137,643,758	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2a,17,29		Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	24,182,975,673	2n	24,182,975,673	Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	578,977,289,861		455,152,838,360	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2a,17,29		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	54,453,667,036		60,499,410,955	Bank loans - net
Utang lain-lain	3,340,657,320	2a,14,29	5,010,985,980	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	52,897,101,516	2m,18	51,283,533,739	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	110,691,425,872		116,793,930,674	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	689,668,715,733		571,946,769,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91,767,887,200	20	91,767,887,200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambah modal disetor - neto	661,790,808	1b,2k,2q,21	661,790,808	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	872,531,488,629		921,185,324,412	Retained earnings
Total	964,961,166,637		1,013,615,002,420	Total
Kepentingan nonpengendali	16,209,421,097	19	15,784,790,119	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	981,170,587,734		1,029,399,792,539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,670,839,303,467		1,601,346,561,573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included hereinafter are in Indonesian language

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIVE LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the ended periods March 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	494,715,457,628	2g, 2l, 23, 28	441,482,489,358	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	378,648,876,272	2g, 2l, 24, 28	325,258,874,979	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	116,066,581,356		116,224,614,379	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(48,303,106,256)	2l, 25	(43,136,544,804)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15,012,113,694)	2l, 25	(15,073,891,570)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	54,545,455	1g	134,545,454	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(455,657,387)	2m	430,151,150	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	3,674,001,133		470,001,821	Other income
Beban lain-lain	-		-	Other expenses
LABA USAHA	56,024,250,607		59,548,788,388	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	703,902,005		15,650,136	Finance income - net
Beban keuangan	(3,463,396,845)	12, 17, 26	(5,650,312,433)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	53,264,755,767		53,409,124,363	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-	2b, 16c	-	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	14,306,861,300		14,852,308,580	Current
Tangguhan	(910,072,440)		(1,247,466,437)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	13,396,788,860		13,405,432,363	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	39,867,966,907		40,003,692,000	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
Pos yang tidak akan direklasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	2m, 16c	-	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2b, 16e	-	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39,867,966,907		40,003,692,000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	39,443,335,929	2b, 19	39,400,823,557	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan nonpengendali	424,630,978		602,868,443	Non-controlling interests
TOTAL	39,867,966,907		40,003,692,000	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in Rupiah)

ASET	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	145,620,128,397	26.26, 26.4.29, 26.5, 12.11.29	192,813,271,812	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	506,423,272,632	26.28	480,061,330,487	Related party
Pihak ketiga - neto	31,207,034,809		21,062,369,364	Third party - net
Pihak lainnya	9,311,895,797	26.6.29	1,827,247,242	Other receivables
Pihak lain-lain	69,700,088,090	26.7.12.17	123,729,877,393	Inventory
Persediaan	249,875,482	26.16a	3,734,543,400	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	1,609,873,796	27.8	1,755,743,190	Prepaid expense
Biaya dibayar di muka	2,480,007,272	9	1,709,265,164	Other current assets
Aset lancar lain-lain				
TOTAL ASET LANCAR	766,602,174,295		827,587,384,112	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	13,439,338,197	26.16f	14,401,747,312	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	794,199,580,345	26.26, 10.12.17	795,547,807,811	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	14,250,368,355	26.11.29	15,368,398,195	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	821,889,304,897		825,318,393,318	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1,588,491,481,192		1,652,905,777,430	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				Short-term debts:
Utang bank	46,174,971,016	2a, 12, 29	40,051,866,937	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	457,907,868		452,429,529	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	213,612,799,198	2a, 2a, 13, 29	230,796,692,119	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	22,157,460,056	2a, 2a, 14, 29	15,200,363,405	Other payables
Beban akrual	140,822,551,719	2a, 2a, 15, 29	132,654,679,140	Accrued expenses
Utang pajak	56,308,572,228	2a, 16a	33,398,311,353	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	23,910,159,168	2a, 17, 29 2a	24,182,975,673	Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	503,444,421,253		478,647,368,156	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2a, 17, 29		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	-		30,207,733,708	Bank loans - net
Liabilitas imbalan kerja	51,951,604,681	2a, 18	49,453,314,762	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	51,951,604,681		79,661,548,470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	555,396,025,934		558,308,916,626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12,5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91,767,887,200	20	91,767,887,200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661,790,808	10, 29, 29, 21	661,790,808	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(5,722,155,518)		(3,288,013,838)	Treasury stock
Saldo laba	928,796,422,112		900,351,068,117	Retained earnings
Total	1,015,503,944,602		1,079,492,730,180	Total
Kepentingan nonpengendali	17,591,510,656	19	17,103,698,914	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1,033,095,455,258		1,096,596,429,104	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,588,491,481,192		1,654,905,345,730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIVE LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the ended periods March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	561,229,643,018	2g,2i,,23,28	494,715,457,628	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	417,092,355,928	2g,2i,24,28	378,648,876,272	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	144,137,287,090		116,066,581,356	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(52,699,469,253)	2i,25	(48,303,106,256)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15,386,598,676)	2i,25	(15,012,113,694)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	568,160,001	10	54,545,455	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	672,850,276	2m	(455,657,387)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	685,924,057		3,674,001,133	Other income
LABA USAHA	77,978,153,495		56,024,250,607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2,734,150,094		703,902,005	Finance income - net
Beban keuangan	(2,664,618,089)	12,17,26	(3,463,396,845)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78,047,685,500		53,264,755,767	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2o,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	20,786,527,816		14,306,861,300	Current
Tangguhan	962,464,731		(910,072,440)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	21,748,992,547		13,396,788,860	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	56,298,692,953		39,867,966,907	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
Pos yang tidak akan direklasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	2m, 18c	-	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2o, 16e	-	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56,298,692,953		39,867,966,907	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	55,692,381,211	2b,19	39,443,335,929	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendall	606,311,742		424,630,978	Non-controlling interests
TOTAL	56,298,692,953		39,867,966,907	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 193 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/01/2020 23 Januari 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Dhea Bastara Nasution
NIM : 1540200019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Usaha pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2014-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.